



**Skripsi**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK  
PERIODE 2013-2022**

**Oleh:**

**NAMA : SUCI AFRINA ARISKA  
NIM : 20070023  
PRODI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Afrina Ariska

Nim : 20070023

Fakultas : Ekonomi

Program studi : Manajemen

Menyatakan bahwa :

Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 2 februari 2024  
Yang menyatakan  
  
Suci Afrina Ariska  
20070023


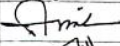




PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi pada tanggal 27 Februari 2024

Judul :Pengaruh Likuiditas dan Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Uni;ever Indonesia Tbk.  
Nama : Suci Afrina Ariska  
NIM :20070023  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	Nama	JABATAN	Tanda tangan
1.	Leli Suwita,SE,MM	Ketua	
2.	Asrizal, SE,M.Si	Anggota	
3.	Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd	Anggota	
4.	Usmiar, SE,M.Si	Anggota	

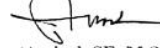
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita,SE,MM)

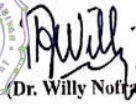
Pembimbing 2



(Asrizal, SE, M.Si)

Diketahui Oleh :

Dekan  
Fakultas Ekonomi



(Dr. Willy Nofriyanti, S.E., M.Si., Ak, CA)

Ketua  
Prodi manajemen



(Usmiar,SE,M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrohim

### **KATA PERSEMBAHAN**

Allhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir ini terselesaikan. Hanya kepadaMu tempatku mengadu dan mengucapkan syukur. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Siapa yang berdoa kepada ku maka akan kukabulkan do'anya, siapa yang meminta kepadaku maka akan kukabulkan permintaannya dan siapa yang meminta ampunan kepada ku maka akan aku ampuni dia “(HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah Radhyallahu 'Anhu)”

Pendidikan itu bukan sebuah produk seperti gelar, diploma, pekerjaan, atau uang yang dihasilkan; pendidikan itu suatu proses yang tak akan pernah berakhir.

“Bel Kaufma”

Kalo kamu gak kaya, kalo kamu gak good looking, kalo kamu bukan keturunan bangsawan, setidaknya kamu harus pintar.

(penulis)

**KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA ORANG  
YANG KUSAYANGI**

**IBUNDA DAN AYAHANDA**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada superhero dan panutanku, alm. Ayahanda Sudirman yang paling penulis rindukan terimakasih untuk semua yang engkau berikan. Perhatian, kasih sayang, dan cinta yang paling besar untuk anak gadismu ini. Engkau selalu memimpikan anakmu bisa berpendidikan tinggi dan sekarang anak gadismu bisa mewujudkan mimpimu ayah, semoga engkau bangga di surga sana ayah. Serta untuk pintu surgaku, ibunda Asmidal wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua do'a dan dukungan mama saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Mama harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya. I love you moree amaaa

**ADIKKU DAN ABANGKU TERSAYANG**

Spesial untuk adikku taufik elfiyardi terimakasih sudah membantu onang dalam hal apapun baik dari segi perhatian, motivasi dan materi. Terimakasih adik sudah selalu sabar ketika onang selalu minta uang ketika dirimu lagi banyak pikiran tapi dirimu selalu mau dibebankan. Adik onang adalah obat pelipur lara hati onang yang selalu menghibur dalam keadaan terjatuh. Terimakasih banyak adikku semoga allah SWT membals kebaikan mu. Onang sayang adikk. Serta untuk abangku antoni, ari dan kusnadi terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang dan motivasinya. Kalian adalah sosok terbaik. Terimakasih untuk bantuan dari kalian semua semoga ini menjadi awal dari kesuksesan ku yang akan membahagiakan dan membanggakan kalian semua.

## **KELUARGA BESAR**

Terimakasih untuk support dan motivasi kalian semuanya yang tak sempat dibuatkan nama satu persatu, insya allah dengan pencapaiannya yang tak seberapa ini akan ku banggakan nama besar keluarga kita,.....aamiin.

## **DOSEN PEMBIMBING**

Teruntuk pembimbingku Ibu Leli Suwita ,SE,MM dan Bapak Asrizal, SE, M.Si dan juga sebagai orang tua kedua setelah kedua orang tua saya dirumah, terimakasih ibu dan bapak sudah membantu saya selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan yang ibu dan bapak berikan selama ini semoga allah SWT memberikan keberkahan kepada ibu dan bapak serta keluarga diberikan kesehatan oleh allah SWT. Terimakasih Bu, Pak.

SEHAT SELALU ORANG BAIK 😊😊

Terimakasih kepada ibu Dr. Dra Tri Irfa Indrayani, Mpd dan bu Usmiar, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran serta arahan u tuk kesempurnaan skripsi ananda ini, semoga ibu di berikan kesehatan oleh allah SWT.

Untuk dekan, dosen-dosen dan karyawan-karyawan fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat. Terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuannya selama ini. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu di balas oleh allah SWT.

## **UNTUK KAMU (RANDI NATA FAJRI)**

Untuk orang istimewa, meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terimakasih hanya untuk satu di antaranya; atas kehadiranmu dalam hidupku. Kamu adalah sosok terbaik.

Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih sudah menjadi support system selama ini dan kamu adalah the best partner.

**UNTUK SAUDARA TIDAK SEDARAH ( RINI ARISKA S.M DAN NUR ROHMAH ATFIKA S.M)**

Terimakasih untuk manusia cuek tapi sebenarnya yang paling mengerti keadaan penulis. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan dan lakukan untuk penulis baik dalam hal membantu proses pengerjaan skripsi dan mendengarkan curhatan penulis ketika lagi galau. Kalian adalah manusia baik serta sahabat serasa saudara yang allah berikan untuk menguatkan proses dan perjalanan penulis selama kuliah. Terimakasih sudah mau berbagi suka dan duka dalam perihal apapun terutama ketika salah satu kita gak ada uang untuk beli makan pasti diantara kita menjadi garda terdepan dalam hal membantu. Terimakasih orang baik semoga allah selalu membalas perbuatan baik kalian.

**UNTUK TEMAN SEKOS (APRILIANDA)**

Terimakasih kepada april yang telah memberikan motivasi, support dan semangat kepada penulis. Terimakasih kepada april karena mau direpotkan dalam hal apapun terutama meminjamkan motor untuk keperluan penulis.

**UNTUK MANAJEMEN 20**

Terima kasih teman-teman seperjuangan angkatan 18, yang mana sudah bersamasama berjuang selama 4 tahun ini. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, Semoga kita dipertemukan lagi di waktu yang tepat menurut takdir.

**UNTUK DIRIKU SENDIRI (SUCI AFRINA ARISKA S.M)**

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan

skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi; orang tua, adik, abang, keluarga, dosen, partner.

**DAN SECARA KHUSUS SAYA PERSEMBAHKAN JUGA UNTUK  
PENDAMPING HIDUP SAYA (kelak)**



## **HAK CIPTA**

Hak cipta milik **Suci Afrina Ariska**, tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

- (1) Teristimewa kepada kedua orang tua, almarhum bapak Sudirman tercinta dan Ibu Asmidal yang tersayang, telah memberikan dukungan moril maupun materil serta telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- (2) Ibu Leli Suwita, SE,MM selaku dosen pembimbing I dan Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan, Yang telah sabar mendampingi penulis sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
- (3) Ibu Dr.Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Usmiar, SE,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- (4) Ibu Usmiar, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

- (5) Ibu Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- (6) Segenap dosen fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
- (7) Teruntuk diri sendiri Suci Afrina Ariska terimakasih karena sudah sabar dari segala hal yang mengejar, sudah berpikir positif, sudah berani sepanjang jalan ini, terimakasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa kalah dan terimakasih sudah berhasil sampai dititik ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 3 Februari 2023  
Penulis

Suci Afrina Ariska

# **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT UNILEVER INDONESIA TBK**

**SUCI AFRINA ARISKA NIM: 20070023**

**Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Emai : [suciafrina0@gmail.com](mailto:suciafrina0@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis Penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai  $t_{hitung} 0,357 < t_{tabel} 2,365$ . (2) hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Karena nilai  $t_{hitung} 3,396 > t_{tabel} 2,365$ . (3) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk, hal ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,769. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,737 sehingga  $6,769 > 4,737$  dengan tingkat signifikan  $0,023 < \alpha 0,05$ , maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. R square yang diperoleh sebesar 0,659 atau 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (likuiditas dan perputaran modal kerja) terhadap dependen (profitabilitas) adalah sebesar 65,9% sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

***Kata kunci: likuiditas, perputaran modal kerja dan profitabilitas.***

# **THE EFFECT OF LIQUIDITY AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFITABILITY PT UNILEVER INDONESIA TBK**

**SUCI AFRINA ARISKA NIM: 20070023**

**Management Study Program of Muhammadiyah University of West Sumatra**

**Email: [suciafrina0@gmail.com](mailto:suciafrina0@gmail.com)**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of liquidity and working capital turnover on profitability at PT Unilever Indonesia Tbk. Which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2022. The data used in this study are secondary data. This type of research uses quantitative associative. The technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study are (1) the first hypothesis in this study is that liquidity has no effect on profitability at PT Unilever Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Because the tcount value is  $0.357 < t \text{ table } 2.365$ . (2) the second hypothesis in this study is that working capital turnover has an effect on profitability at PT Unilever Indonesia Tbk listed on the Indonesian stock exchange. Because the tcount value is  $3.396 > t \text{ table } 2.365$ . (3) the results showed that there was an effect of liquidity and working capital turnover on profitability at PT Unilever Indonesia Tbk, this is evidenced by the results of Fcount obtained of 6.769. With Ftable of 4.737 so that  $6.769 > 4.737$  with a significant level of  $0.023 < \alpha 0.05$ , this study succeeded in proving the third hypothesis that there effect together independent variables affect the dependent variable. The R square obtained is 0.659 or 65.9%. This shows that the percentage of the influence connection of the independent variables on the dependent is 65.9% while the remaining 34.1% is influenced by other variables not examined.

***Keywords: Liquidity, Working Capital Turnover and Profitability***

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Teoritis .....	7
2.1.1 Profitabilitas .....	7
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	7
2.1.3 Pengertian Rasio Profitabilitas .....	10
2.1.4 Jenis-Jenis rasio Profitabilitas .....	11
2.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas.....	14
2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas .....	14
2.3.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja.....	16
2.3.2 Pengukuran Perputaran Modal Kerja.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	19
2.4 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Jenis Penelitian.....	23
3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	24
3.3.1 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.3.2 Pengukuran Variabel.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Analisis Data .....	26
3.5.1 Regresi Linear Berganda .....	26
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.5.3 Uji hipotesis .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	32
4.1.2 Profil singkat PT Unilever Indonesia Tbk .....	33
4.2 Perkembangan Likuiditas,Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas .....	35
4.2.1 Likuiditas.....	35

4.2.3 Perputaran modal kerja.....	37
4.2.3 Profitabilitas .....	40
4.3 Pengaruh likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. ....	43
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.4.1 Uji Normalitas .....	44
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	45
4.4.3 Uji Autokorelasi .....	45
4.4.4 Uji Multikolonieritas .....	46
4.5 Uji Hipotesis .....	47
4.5.1 Uji t (Parsial) .....	47
4.5.2 Uji F (Simultan) .....	48
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
4.6 Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda.....	49
4.7 Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data laporan keuangan .....	3
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	17
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel.....	23
<b>Tabel 4.1</b> Data laporan keuangan Likuiditas .....	34
<b>Tabel 4.2</b> Data Perkembangan Likuiditas.....	36
<b>Tabel 4.3</b> Data Laporan Keuangan PMK.....	37
<b>Tabel 4.4</b> Data Perkembangan PMK .....	38
<b>Tabel 4.5</b> Data Laporan Keuangan Profitabilitas.....	39
<b>Tabel 4.6</b> Data Perkembangan Profitabilitas .....	40
<b>Tabel 4.7</b> Data Perkembangan Likuiditas,PMK dan Profitabilitas.....	41
<b>Tabel 4.8</b> Regresi Linear Berganda .....	42
<b>Tabel 4.9</b> Uji Normalitas .....	42
<b>Tabel 4.10</b> Uji Heteroskedastisitas .....	43
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	43
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Multikolonieritas.....	45
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji t (Parsial) .....	45
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji F (Simultan) .....	46
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual.....	21
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi .....	35

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai kegiatan bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Suteja 2022:40). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau perusahaan yang menjual produk secara cepat dengan harga produk relatif murah terkemuka di Indonesia. PT Unilever Indonesia

Tbk memiliki kinerja yang baik dari waktu ke waktu dibuktikan dengan banyaknya produk unggulan dan berbagai brand terkenal yang beredar di Indonesia seperti Domestos, Molto, Rinso, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar produk-produk yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk ini merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari banyaknya produk yang beredar dimasyarakat hingga menjadikan produk terkenal dan diunggulkan masyarakat. Hal ini menarik para investor untuk berinvestasi pada PT Unilever Indonesia Tbk karena semakin tinggi permintaan masyarakat atas produk yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Berikut ini dapat dilihat gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profitabilitas (*return on asset*) dari PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022.

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Periode 2013-2022**

Tahun	Profitabilitas
2013	0,42
2014	0,41
2015	0,43
2016	0,38
2017	0,37
2018	0,44
2019	0,35
2020	0,34
2021	0,30
2022	0,29

*Sumber: (data diolah sendiri, 2023)*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa profitabilitas PT unilever indonesia Tbk mengalami fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan dimana hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Dimana pada tahun 2018 merupakan peningkatan laba yang paling tinggi yakni sebesar 0,44, dan tahun 2022 merupakan penurunan yang paling drastis yakni sebesar 0,29.

Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba atau keuntungan maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk itu manajer perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas maka perusahaan dapat menentukan langkah untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor perlu adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah masalah likuiditas. Likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam kaitannya dengan profitabilitas. Metode untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio cepat. Rasio cepat adalah kemampuan perusahaan

untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid (Suteja,2022:216). Bila mana likuiditas meningkat maka profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun.

Selain faktor likuiditas perputaran modal kerja juga termasuk faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dimana semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar (Brigham dan Houston 2010:131). Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan. Pengelolaan modal kerja yang baik adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari kas yang di investasikan dalam modal kerja sampai kembali menjadi kas. Modal kerja terus berputar setiap periode dalam perusahaan. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi juga diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan perusahaan akan cepat kembali.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk ?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk ?
3. Apakah likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Studi ini berpotensi meningkatkan pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang bagaimana likuiditas dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa penelitian tidak hanya dapat memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas mereka, tetapi juga dapat membantu perusahaan mempertimbangkan kebijakan apa yang harus diterapkan.

### 3. Bagi Investor

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi.

### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah, referensi, dan penambahan daftar rujukan fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Konsep Teoritis**

#### **2.1.1 Profitabilitas**

Menurut Prihadi (2019:180) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Ada beberapa cara melihat profitabilitas perusahaan yang perhitungannya dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Return on sales (ROS), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan.
2. Return on assets (ROA), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset.
3. Return on equity (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri

Menurut Suteja (2022:40) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimiliki.

#### **2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.**

Menurut Brigham dan Houston (2010:139) faktor yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas adalah sebagai berikut :

##### **1. Likuiditas**

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan



semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Metode untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio cepat / quick ratio (QR). Semakin besar likuiditas maka semakin kecil profitabilitas begitu pula sebaliknya semakin kecil likuiditas maka semakin besar Profitabilitas

## 2. Perputaran Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja yang baik dengan adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari kas yang diinvestasikan dalam modal kerja sampai kembali menjadi kas. Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Semakin efektif penggunaan modal kerja oleh pihak manajemen perusahaan maka tingkat perputaran modal kerja juga semakin besar. Jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, maka dapat dipastikan penjualan yang dihasilkan juga tinggi yang berpotensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar. Laba yang tinggi mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

## 3. Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi aktivitas

berarti semakin besar penjualan yang diciptakan dari pengelolaan aset. Penjualan yang tinggi memberikan kesempatan untuk menghasilkan laba yang tinggi yang dimana dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### 4. Leverage

Leverage adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman yang berupa hutang sebagai sumber pendanaan untuk penambahan aset perusahaan dan untuk mendapatkan laba dari pinjaman tersebut. Semakin tinggi jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga menjadi permasalahan dan laba yang diperoleh semakin rendah. Brigham dan Houston (2019) pada bukunya menyatakan bahwa setiap sektor perusahaan memiliki karakteristik tersendiri dalam menentukan hutang dan aset untuk mendapatkan laba yang optimal.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan perputaran modal kerja, karena dengan mengelola manajemen keuangan secara efektif dan efisien maka akan mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba atau keuntungan. Likuiditas dan perputaran modal kerja dapat membantu melihat laba yang dihasilkan perusahaan dengan melihat bagaimana pihak manajemen mengelola modal yang dimilikinya. Sehingga dapat memustuskan investasi dengan melihat aset yang dimiliki perusahaan. Karena perusahaan dengan aset yang besar dinilai mampu menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan harapan pemilik perusahaan.

### **2.1.3 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh kemampuan laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2012:81) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Menurut Brigham dan Houston (2010:146) rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan perbandingan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Keefektifan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aktiva yang ada, baik aktiva lancar dan aktivitas tidak lancar.

### 2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* menurut Fahmi (2012:82).

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross profit margin* merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* Lyn M. Fraser dan Ailen Ormitson dalam Fahmi (2012:82) memberikan pendapatnya yaitu, "margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. atau lebih jauh Joel G. Silegal dan Jae K. Shim mengatakan bahwa, "persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya; juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*). adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah:

$$GPM = \frac{\text{sales} - \text{cost of good sold}}{\text{sales}}$$

Keterangan :

*Cost of good sold* : harga pokok penjualan

*Sales* : penjualan

Pada data *Cost of good sold* dan *sales* dapat dilihat pada *income statement* (laporan laba rugi).

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. mengenai net profit margin ini Joel G. Silegal dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012:82) mengatakan, "(1) margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan." Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Keterangan :

*Earning after tax (EAT)* : laba setelah pajak

*Sales* : penjualan

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. karena itu di beberapa literatur dikemukakan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* margin atau laba bersih. Untuk jelasnya dapat dilihat pada rumus dibawah ini.

$$NPM = \frac{\text{net profit}}{\text{sales}}$$

### 3. *Return On Asset (ROA)*

*Return on assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2012:82) *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on assets (ROA)* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

### 4. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Fahmi (2012:82) *return on equity (ROE)* disebut juga laba atas equity. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total assets turnover atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity (ROE)* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{shareholders' Equity}}$$

Keterangan : *Shareholders' Equity* : modal sendiri

Indikator dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Menurut Prihadi (2019:196) *Return On Asset (ROA)* dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan sehingga menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

### **2.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun. Likuiditas sangat mendasar bagi perusahaan jadi untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan digunakan rasio likuiditas.

Menurut Fahmi (2012:69) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, gaji karyawan dan sebagainya.

Menurut Brigham dan Houston (2010:134) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.

Menurut Kasmir (2014:130) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih.

### **2.2.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Menurut Brigham dan Houston (2010:134) Jenis-jenis rasio likuiditas meliputi:

### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Dengan menggunakan metode ini, dapat menentukan tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Berikut ini adalah rumus untuk menemukan rasio lancar atau rasio saat ini:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Dengan menggunakan rasio cepat, perusahaan dapat memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai *inventory*.

Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menemukan rasio cepat.

$$\text{quick ratio (QR)} = \frac{\text{current ratio} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio cepat (*quick ratio*). Menurut Brigham dan Houston (2010:138) alasan menggunakan *quick ratio* adalah karena *quick ratio* lebih baik dalam mewakili metrik likuiditas perusahaan dari pada *current ratio* dan pada intinya *quick ratio* lebih difokuskan pada likuiditas perusahaan dibanding *current ratio*.



### **2.3.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2014:182) menyatakan bahwa perputaran modal adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2014:72) mengungkapkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan diikuti dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang dikeluarkan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:131) semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan.

### **2.3.2 Pengukuran Perputaran Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2014:185) Untuk mengukur perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan kerja rata-rata. Penjualan yang akan dibandingkan adalah penjualan bersih dalam suatu periode. Sedangkan membandingkan modal kerja adalah seluruh total aktiva lancar atau dapat pula

digunakan modal kerja rata-rata. Pengukuran ini sebaiknya digunakan dua periode atau lebih sebagai data pembanding sehingga memudahkan untuk menilainya.

Menurut Kasmir (2014:185) rumus berikut digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja:

$$\text{perputaran modal kerja (PMK)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vinsi novtelia lutfia (2017) "Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)	untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek	Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linear berganda	Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dibuktikan dengan $t_{hitung} (0,194) > t_{tabel} (0,005)$ dan koefisien determinan $R^2$ sebesar 92%
2.	Alexandre de jesus dan wiksuana (2018) ' pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan mira-mar block dili timor leste.	untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan mira-mar block dili timor leste.	Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linear berganda	Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (0,002) < t_{tabel} (0,005)$ , secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (0,009) > t_{tabel} (0,005)$ dan secara parsial aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				profitabilitas dengan $t_{hitung}(0,002) > t_{tabel}(0,005)$ , dan secara simultan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan $F_{hitung}(0,001) < F_{tabel}(0,005)$ dan $R^2$ sebesar 99,9%
3.	Uci fradina eka putri (2022) “Pengaruh Likuiditas dan perputaran modal kerja Terhadap Profitabilitas (perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020”	untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas ( perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020”	Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linear berganda	Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas dibuktikan dengan $t_{hitung}(0,615) > t_{tabel}(2,306)$ dan secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas dibuktikan dengan $t_{hitung}(0,463) > t_{tabel}(2,306)$ secara simultan variabel Likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan $F_{hitung}(10,657) > (4,050)$ dan $R^2$ sebesar 29,10%
4.	Nur Annisa Oktaviani Sofyan dan Richad Alamsyah (2021) “Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Smart Tbk. Periode Tahun 2011-2019	untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas Pada PT Smart Tbk. Periode Tahun 2011-2019	Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linear berganda	Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan $t_{hitung}(2,356) > t_{tabel}(2,035)$ , dan Perputaran modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan dengan $t_{hitung}(0,067) < t_{tabel}(2,035)$ dan Likuiditas dan perputaran modal kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan

				$F_{hitung} (3,721) > F_{tabel} (3,276)$ , dan $R^2$ sebesar u 18,4%.
--	--	--	--	--

### 2.3 Kerangka Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Karena profitabilitas menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari aktiva atau seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba atau keuntungan maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat kelangsungan hidup perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2010:139) faktor yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas adalah diantaranya yaitu likuiditas, perputaran modal kerja, aktivitas dan leverage.

Salah satu indikator yang bisa digunakan oleh manajer untuk mengetahui naik turunnya profitabilitas yaitu likuiditas. Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir 2014:130). Besarnya likuiditas suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Metode untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio cepat / quick ratio (QR). Semakin besar likuiditas maka

semakin kecil profitabilitas begitu pula sebaliknya semakin kecil likuiditas maka semakin besar Profitabilitas.

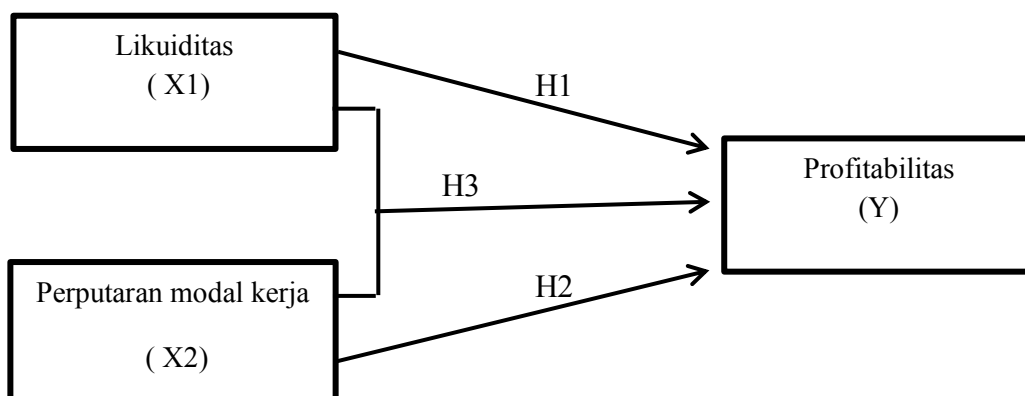
Dari hasil penelitian alexandre dan wiksuana (2018) Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan  $t_{hitung}(0,002) < t_{tabel}(0,005)$ , secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan  $t_{hitung}(0,009) > t_{tabel}(0,005)$  dan secara parsial aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan  $t_{hitung}(0,002) > t_{tabel}(0,005)$ , dan secara simultan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan  $F_{hitung}(0,001) < F_{tabel}(0,005)$  dan  $R^2$  sebesar 99,9%.

Selain faktor likuiditas, faktor perputaran modal kerja juga dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas (ROA). Perputaran modal adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir 2014:182). Jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, maka dapat dipastikan penjualan yang dihasilkan juga tinggi yang berpotensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar. Laba yang tinggi mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Dari hasil penelitian Vinsi novtelia lutfia (2017) Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada

PT Waskita Karya (Persero) Tbk dibuktikan dengan  $t_{hitung} (0,194) > t_{tabel} (0,005)$  dan koefisien determinan  $R^2$  sebesar 92%.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas likuiditas dan perputaran modal kerja sangat penting untuk diketahui perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan waktu penelitian. Berdasarakan penjelasan yang telah diuraikan maka pengaruh dari masing-masing variabel terhadap profitabilitas dapat digambarkan dengan paradigma berikut:



**Gambar 2.1: kerangka konseptual**

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Perputaran modal kerja

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT

Unilever Indonesia Tbk.

H2 : Diduga perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

pada PT Unilever Indonesia Tbk.

H3 : Diduga likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap

profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT Unilever Indonesia Tbk, salah satu perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan akan berlangsung dari bulan oktober 2023 - selesai.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian yang menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut sugiyono (2022:37) hubungan kausal adalah Hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif untuk yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) likuiditas, variabel ( $X_2$ ) perputaran modal kerja dan variabel ( $Y$ ) profitabilitas pada PT Unilever indonesia Tbk.



### 3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi variabel	Pengukuran	Alat ukur
Likuiditas	Menurut Brigham dan Houston (2010:134) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.	1. <i>Quick ratio</i> $QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio
Perputaran modal kerja	Menurut Brigham dan Houston (2010:131) semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin tinggi perolehan laba perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar.	1. Perputaran modal kerja $PMK = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$	Rasio
Profitabilitas	Menurut Brigham dan Houston (2010:146) rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.	1. <i>Return on assets (ROA)</i> $ROA = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{total assets}}$	Rasio

### 3.3.2 Pengukuran Variabel

Variabel indenpenden yang dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah likuiditas dan perputaran modal kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Adapun engukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel indenpenden. Variabel (Y) dalam penelititan ini adalah profitabilitas. Profitabilitas yang dimaksud adalah kemampuan dalam menghasilkan laba pada pada PT. Unilever indonesia Tbk.yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat penutupan akhir tahun 2013 sampai dengan 2022.

#### b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul disebut variabel indenpenden atau variabel bebas. Dalam penyelidikan ini, variabel (X) adalah:

#### a. Likuiditas $X_1$

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

#### b. Perputaran Modal Kerja $X_2$

$$PMK = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penumpulan Data penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi data sekunder dari Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan dan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir, dari 2013 hingga 2022, bersama dengan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

#### 3.5.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Yuniarto dan kurniawan (2016:91) analisis regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua tau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

$b_0$  = constant

$b_1$  = koefisien regresi

$X_1$  = likuiditas

$X_2$  = perputaran modal kerja

e = error term

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengidentifikasi persamaan regresi dan memenuhi syarat statistik dilakukan tes asumsi klasik, yang mencakup :

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:158) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi standar error normal.

Pada penelitian ini mempunyai syarat dalam membuat keputusan yaitu :

1. Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. jika nilai signifikan  $< \alpha$  maka data berdistribusi tidak normal
3. jika nilai signifikan  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:143) uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lain apakah terdapat selisih *variance* atau tidak dalam satu model regresi. Ada tidaknya kriteria heteroskedastisitas dapat dilihat dari tingkat signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat maka dapat dipastikan model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistic di atas  $\alpha = 0,05$ . Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:149) Uji autokorelasi adalah Untuk memenuhi menguji ada tidaknya korelasi antara gangguan-gangguan pada periode  $t$  (tahun pengamatan) dengan gangguan-gangguan pada  $t-1$  (tahun sebelumnya). Munculnya masalah autokorelasi karena kesalahan pengganggu tidak terlepas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi yang digunakan adalah nilai Durbin Watson. Kriteria untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4 - DU =$  tidak ada autokorelasi
2.  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL =$  tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < DL$  atau  $DW < 4 - DL =$  terjadi autokorelasi

### d. Uji Multikolinieritas

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:137) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi antara variabel-variabel bebas. Selain itu dapat juga dengan melihat nilai tolerance serta nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau  $< 1$  dan  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh

Persamaan Linear Berganda Dugaan yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	= Variabel dependen yaitu profitabilitas
$X_1$	= Variabel indenpenden yaitu likuiditas
$X_2$	= Variabel indenpenden yaitu perputaran modal kerja
$b_0 b_1$	= Koefisien arah regresi

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji statistik berikut dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel populasi:

#### a. Uji Statistik T (Parsial)

Uji yang bertujuan untuk menguji koefisien regresi, koefisien regresi bisa berpengaruh signifikan bisa tidak terhadap variabel Y, maka dilakukan uji t. Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:95) Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Langkah – langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka:
  - a.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Unilever indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka :
  - b.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **b. Uji Statistik F (Simultan)**

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:96) uji statistik F adalah Uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan didalam suatu model. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1 - \alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $- n - (k + 1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha 0,05$  dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka :
  - a.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka :
  1.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:45) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel –variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial maupun berganda.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya pada 14 Desember 1912, pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek pertama di Indonesia di kota Batavia, atau yang lebih dikenal dengan nama Jakarta. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah untuk kepentingan kolonial atau VOC. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda dan sekuritas lainnya. Perkembangan Bursa Efek di Batavia sangat pesat sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925, kedua bursa ini kemudian ditutup karena terjadinya gejolak politik di Eropa awal tahun 1939.

Pasar modal di Indonesia sekaligus Bursa Efek di Jakarta ditutup karena terjadinya perang dunia ke dua tahun 1942. Pada tanggal 3 Juni 1952 Bursa Efek di Jakarta kembali digiatkan dengan dibukanya kembali pasar modal di Indonesia.

Karena adanya Inflasi dan resesi ekonomi kegiatan Bursa Efek Indonesia dihentikan kembali pada tahun 1958. Hal ini tidak berlangsung lama sebab Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970.

#### **4.1.2 Profil singkat PT Unilever Indonesia Tbk**

PT. Unilever Indonesia Tbk. berdiri di Indonesia semenjak tahun 1933. Awalnya bernama Lever's Zeepfabrieken NV yang beroperasi di Batavia dan merubah nama menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 1980 dan go public, menjual sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 1981. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyediaan consumer products yaitu Home And Personal Care serta Foods & Cream di Indonesia. Rangkaian produk Unilever Indonesia mencakup brand-brand ternama yang terkenal di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain.

##### **1. Visi dan Misi PT Unilever Indonesia Tbk**

###### **a. Visi**

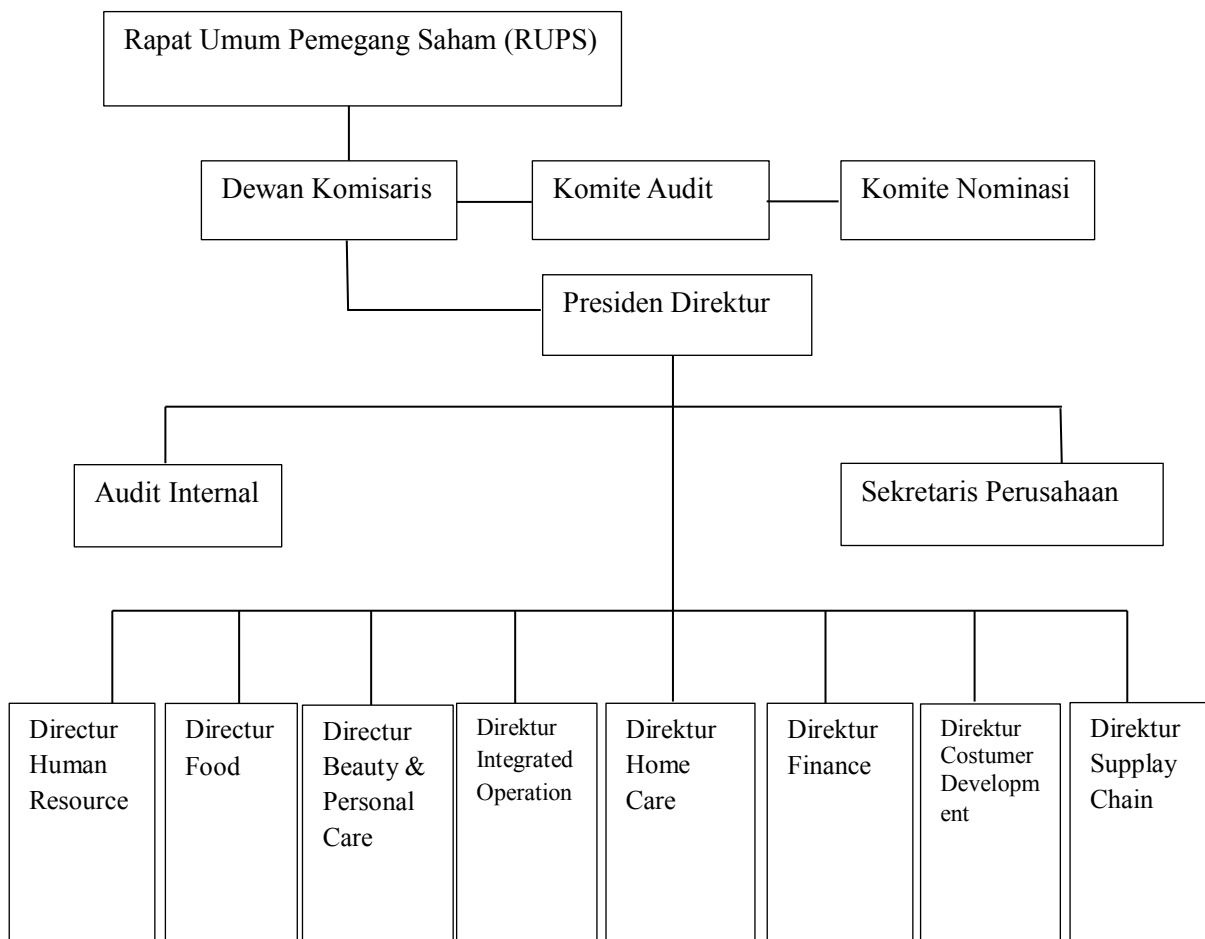
Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

###### **b. Misi**

1. Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.

3. Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

## 2. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT Unilever Indonesia Tbk**

## 4.2 Perkembangan Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

### 4.2.1 Likuiditas

Dapat dilihat perkembangan likuiditas pada PT Unilever Indonesia Tbk yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022.

**Tabel 4.1**  
Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022  
(RP miliar)

No	Tahun	Aset lancar	Persediaan	Utang lancar
1	2013	5.218	2.084	7.777
2	2014	6.337	2.326	8.86 ,4
3	2015	6.623	2.298	10.128
4	2016	6.588	2.318	10.878
5	2017	7.942	2.394	12.532
6	2018	8.258	2.658	11.247
7	2019	8.530	2.429	13.065
8	2020	8.828	2.463	13.358
9	2021	7.642	2.454	12.445
10	2022	7.568	2.652	12.442

*Sumber: laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2013-2022*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pada aset lancar, persediaan dan utang lancar mengalami fluktuatif. Dimana pada aset lancar berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 8.828 dan yang terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 5.218. sedangkan persediaan berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.658 dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.082. dan terakhir pada utang lancar yang berfluktuasi yang mana nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 13.358 dan terendahnya pada tahun 2013 yaitu sebesar 7.777.

Untuk mengetahui perkembangan likuiditas maka digunakan metode perhitungan

*Quick Ratio* (QR) adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

$$2. \text{ QR (2013)} = \frac{5.218 - 2.084}{7.777} = 0,40$$

$$3. \text{ QR (2014)} = \frac{6.337 - 2.326}{8.864} = 0,45$$

$$4. \text{ QR (2015)} = \frac{6.623 - 2.298}{10.128} = 0,42$$

$$5. \text{ QR (2016)} = \frac{6.588 - 2.318}{10.878} = 0,39$$

$$6. \text{ QR (2017)} = \frac{7.942 - 2.394}{12.532} = 0,44$$

$$7. \text{ QR (2018)} = \frac{8.258 - 2.658}{11.247} = 0,49$$

$$8. \text{ QR (2019)} = \frac{8.530 - 2.429}{13.065} = 0,46$$

$$9. \text{ QR (2020)} = \frac{8.828 - 2.463}{13.358} = 0,47$$

$$10. \text{ QR (2021)} = \frac{7.642 - 2.454}{12.445} = 0,41$$

$$11. \text{ QR (2022)} = \frac{7.568 - 2.625}{12.442} = 0,39$$

Berdasarkan perhitungan quick ratio (QR) diatas maka dapat dilihat perkembangan likuiditas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022 pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
Perkembangan likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022

Tahun	Likuiditas
2013	0,40
2014	0,45
2015	0,42
2016	0,39
2017	0,44
2018	0,49
2019	0,46
2020	0,47
2021	0,41
2022	0,39

*Sumber: diolah sendiri, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 perkembangan likuiditas dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuatif. Nilai tertinggi likuiditas dari tahun 2013 sampai tahun 2022 terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,49 hal ini disebabkan karena aset lancar dan persediaan meningkat dan utang lancar menurun. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,39 hal ini disebabkan karena aset lancar dan utang lancar mengalami penurunan dan persediaan meningkat. Dan nilai rata-rata nya sebesar 0,432. Dengan pertumbuhan rata-rata 0,14% pertahun.

### **4.2.3 Perputaran modal kerja**

Dapat dilihat perkembangan perputaran modal kerja pada PT Unilever Indonesia Tbk yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022.

**Tabel 4.3**  
Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022  
(RP miliar)

No	Tahun	Penjualan bersih	Modal kerja bersih
1	2013	30.757	2.559
2	2014	34.511	2.527
3	2015	36.484	3.505
4	2016	40.054	4.290
5	2017	41.205	4.590
6	2018	41.802	3.016
7	2019	42.923	4.535
8	2020	42.972	4.529
9	2021	39.546	4.803
10	2022	41.219	4.874

*Sumber: laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa bahwa pada penjualan bersih dan modal kerja bersih mengalami fluktuatif. Dimana pada penjuala bersih berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 42.972 dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 30.757. Sedangkan pada modal kerja bersih berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 4.590 dan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.527.

Untuk mengetahui perkembangan perputaran modal kerja maka digunakan metode perhitungan PMK adalah sebagai berikut:

$$PMK = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

1.  $PMK (2013) = \frac{30.757}{2.559} = 12$
2.  $PMK (2014) = \frac{34.511}{2.527} = 13,65$
3.  $PMK (2015) = \frac{36.484}{3.505} = 10,4$

4.  $PMK (2016) = \frac{40.054}{4.290} = 9,33$
5.  $PMK (2017) = \frac{41.205}{4.590} = 8,97$
6.  $PMK (2018) = \frac{41.802}{3.016} = 13,86$
7.  $PMK (2019) = \frac{42.923}{4.535} = 9,46$
8.  $PMK (2020) = \frac{42.972}{4.529} = 9,48$
9.  $PMK (2021) = \frac{39.546}{4.803} = 8,23$
10.  $PMK (2022) = \frac{41.219}{4.874} = 8,45$

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja (PMK) diatas maka bisa dilihat perkembangan perputaran modal kerja pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022 pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
Perkembangan PMK PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022

Tahun	PMK
2013	12
2014	13,65
2015	10,40
2016	9,33
2017	8,97
2018	13,86
2019	9,46
2020	9,48
2021	8,23
2022	8,45

*Sumber: diolah sendiri, 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 perkembangan perputaran modal kerja dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuatif. Nilai tertinggi perputaran modal kerja dari tahun 2013 sampai tahun 2022 terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar



13,86 hal ini disebabkan karena penjualan bersih meningkat diiringi dengan modal kerja bersih menurun. Dan yang terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 8,23 hal ini disebabkan karena penjualan bersih menurun diiringi dengan modal kerja bersih meningkat. Dengan pertumbuhan rata-rata -1,30%.

### 4.2.3 Profitabilitas

**Tabel 4.5**  
Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022  
(RP miliar)

No	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total aset
1	2013	5.353	12.704
2	2014	5.927	14.281
3	2015	6.851	15.730
4	2016	6.391	16.746
5	2017	7.005	18.904
6	2018	9.081	20.327
7	2019	7.393	20.649
8	2020	7.164	20.535
9	2021	5.758	19.069
10	2022	5.365	18.318

*Sumber: laporan keuangan PTUnilever Indonesia Tbk tahun 2013-2022*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa pada laba bersih setelah pajak dan total aset mengalami fluktuatif. Dimana pada laba bersih setelah pajak berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 9.081 dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 5.353. Sedangkan total aset berfluktuasi yang nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 20.649 dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 12.704.

Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas maka digunakan metode perhitungan *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

1.  $\text{ROA (2013)} = \frac{5.353}{12.704} = 0,42$
2.  $\text{ROA (2014)} = \frac{5.927}{14.281} = 0,41$
3.  $\text{ROA (2015)} = \frac{6.851}{15.730} = 0,43$
4.  $\text{ROA (2016)} = \frac{6.391}{16.746} = 0,38$
5.  $\text{ROA (2017)} = \frac{7.005}{18.904} = 0,37$
6.  $\text{ROA (2018)} = \frac{9.081}{20.327} = 0,44$
7.  $\text{ROA (2019)} = \frac{7.393}{20.649} = 0,35$
8.  $\text{ROA (2020)} = \frac{7.164}{20.535} = 0,34$
9.  $\text{ROA (2021)} = \frac{5.758}{19.069} = 0,30$
10.  $\text{ROA (2022)} = \frac{5.365}{18.318} = 0,29$

Berdasarkan perhitungan *return on asset* (ROA) diatas maka bisa dilihat perkembangan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022 pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
Perkembangan profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2013-2022

Tahun	Profitabilitas
2013	0,42
2014	0,41
2015	0,43
2016	0,38
2017	0,37
2018	0,44
2019	0,35
2020	0,34
2021	0,30
2022	0,29

*Sumber: diolah sendiri, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 perkembangan profitabilitas dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuatif. Nilai profitabilitas tertinggi dari tahun 2013 sampai 2022 terjadi Pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,44 hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat diiringi dengan total aset yang meningkat secara dratis. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,29 hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak menurun diiringi dengan total aset yang menurun secara drastis. Dan nilai rata-ratanya 0,373. Dengan pertumbuhan rata-rata -3,47%.

**Tabel 4.7**  
Data perkembangan likuiditas,PMK dan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Likuiditas	PMK	Profitabilitas
1	2013	0,40	12	0,42
2	2014	0,45	13,65	0,41
3	2015	0,42	10,4	0,43
4	2016	0,39	9,33	0,38
5	2017	0,44	8,97	0,37
6	2018	0,49	13,86	0,44
7	2019	0,46	9,46	0,35
8	2020	0,47	9,48	0,34
9	2021	0,41	8,23	0,30
10	2022	0,39	8,45	0,29

*Sumber: diolah sendiri,2023*

Dilihat dari tabel 4.7 perkembangan likuiditas,PMK dan profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuatif dimana nilai likuiditas yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 0,49 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,39. Dan pada PMK nilai tertingginya pada tahun 2018 sebesar 13,86 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 8,23. Dan selanjutnya profitabilitas nilai tertingginya pada tahun 2018 sebesar 0,44 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,29.

### **4.3 Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk.**

Untuk menentukan pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 24 diperoleh hasil persamaan regresinya pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,144		1,424	,197
	Likuiditas	-,134	,376	-,089	-,357	,732
	PMK	,022	,006	,850	3,396	,012

a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,205 - 0,134X_1 + 0,022X_2 \dots\dots\dots 4.1$$

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan hasil persamaan regresi yaitu:

##### 4.4.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03089889
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,095
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig diperoleh sebesar  $0,200 > \alpha 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,151	,072		2,094	,075
	Likuiditas	-,284	,189	-,534	-1,505	,176
	PMK	-,001	,003	-,057	-,159	,878

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.7 diatas pada metode glejser, dapat dilihat pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Nilai signifikan variabel indenpenden (likuiditas,PMK) masing-masing bernilai = 0,176 X1 = 0,878 X2  $> \alpha 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4.4.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,562	,03504	1,364

a. Predictors: (Constant), PMK, likuiditas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW = 1,364 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah N = 10 dan jumlah variabel bebas

(independen) ( $k = 2$ ),  $DL = 0,697$  dengan  $DU = 1,641$  dan nilai  $4 - DU = 2,359$  dan nilai  $4 - DL = 3,303$ . Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* maka diperoleh nilai  $DW = 1,364$  maka  $DW$  berada diantara  $DU$  dan  $4 - DU$ , maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi jarena nilai *Durbin Watson* = 1,364 berada diantara nilai  $DU$  hingga  $4 - DU$  yaitu 1,641 hingga 2,359.

#### 4.4.4 Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,777	1,288
	PMK	,777	1,288

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukan oleh nilai *tolerance* dan VIF. Dimana nilai *tolerance* yang dihasilkan likuiditas (X1) sebesar  $0,777 > \alpha 0,10$ , PMK (X2) sebesar  $0,777 > \alpha 0,10$ . Dilihat dari VIF yang hasil likuiditas (X1) sebesar  $1,288 < 10,00$ , dan PMK (X2) sebesar  $1,288 < 10,00$ .

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji t (Parsial)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,144		1,424	,197
	likuiditas	-,134	,376	-,089	-,357	,732
	PMK	,022	,006	,850	3,396	,012

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh anatar variabel indenpenden dengan variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah  $0,732 > \alpha 0,05$  maka hipotesis (H1) ditolak. Variabel likuiditas mempunyai nilai  $t_{hitung} 0,357$  dan  $t_{tabel} 2,365$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas . Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:95).
- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah perputran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah  $0,012 < \alpha 0,05$  maka hipotesis (H2) diterima. Variabel perputaran modal kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} 3,396$  dan  $t_{tabel} 2,365$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas(ROA). Menurut Yuniarto dan Kurniawan (2016:96).



$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 10-2-1)$$

$$= 0,025; 7 = 2,365$$

#### 4.5.2 Uji F (Simultan)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,008	6,769	,023 <sup>b</sup>
	Residual	,009	7	,001		
	Total	,025	9			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PMK, likuiditas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $F_{\text{Hitung}}$  diperoleh sebesar 6,769 dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,737. Sehingga  $F_{\text{hitung}} 6,769 > F_{\text{tabel}} 4,737$  dengan tingkat signifikan  $0,023 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel indenpenden mempengaruhi variabel dependen.

$$F_{\text{tabel}} = (k; n-k-1) = (2; 10-2-1) = 2; 7 = 4,737$$

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.15**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,562	,03504

a. Predictors: (Constant), PMK, likuiditas

Pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai 0,659% yaitu nilai R-Square artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan perputaran modal kerja hanya mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada tingkat pengembalian

profitabilitas sebesar 65,9%. Dengan kata lain secara bersama-sama kedua variabel bebas likuiditas dan perputaran modal kerja memberikan kontribusi sebesar 65,9% terhadap pengembalian profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022.

#### **4.6 Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan persamaan regresi 4.1 maka hasil interpretasi persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_2 + b_2 X_1$$

$$\hat{Y} = 0,205 - 0,134X_1 + 0,022X_2$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh memenuhi syarat-syarat statistik yaitu uji asumsi klasik, uji t, uji F maka persamaan regresi dugaan dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu :

##### **1.) Konstanta**

Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,205 satuan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi likuiditas dan perputaran modal kerja bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka profitabilitas adalah 0,205 satuan.

##### **2.) Koefisien Variabel Likuiditas (X1)**

Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X1) yaitu sebesar 0,134 satuan. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel likuiditas (X1) dan profitabilitas. Hal ini artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka sebaliknya variabel profitabilitas akan

mengalami penurunan sebesar 0,134 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

### **3.) Koefisien Variabel Perputaran Modal Kerja (X2)**

Nilai koefisien regresi untuk variabel perputaran modal kerja (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,022 satuan. Hal ini menunjukkan jika perputaran modal kerja (X2) mengalami kenaikan satu-satuan, maka profitabilitas akan naik sebesar 0,022 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

## **4.7 Pembahasan**

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022. Penelitian ini melakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS 24.

### **1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas yang akan datang. Nilai  $t_{hitung}$  adalah 0,357 dengan tingkat signifikan 0,732. Nilai  $t_{hitung}$  yang rendah ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar  $0,732 > \alpha$  0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uci fradina eka putri (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh alexandre de jesus dan wiksuana (2018) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

## **2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas yang akan datang. Nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,396 dengan tingkat signifikan 0,012. Nilai  $t_{hitung}$  yang ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja ini merupakan proksi yang baik bagi profitabilitas dimasa yang akan datang. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan nya sebesar  $0,012 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vinsinovtelia lutfia (2017) yang menyatakan bawa terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas, dan hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa dan Richad alamsyah (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

## **3. Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Dengan tingkat signifikan 5% dan  $F_{tabel} = 4,737$ . Dalam perhitungan di peroleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $6,769 > 4,737$ . Dan dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,023 < \alpha 0,05$  yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan Perputaran modal kerja secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap profitabilitas

sebesar 0,659 atau 65,9%. Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 65,9% terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Sisanya 34,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa Oktaviani Sofyan dan Richad Alamsyah (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

12. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,732 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau  $0,732 > \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak.
13. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,012 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau  $0,012 < \alpha 0,05$ , maka hipotesis ( $H_2$ ) diterima.
14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 6,769. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,737 sehingga  $6,769 > 4,737$  dengan tingkat signifikan  $0,023 < \alpha 0,05$ , penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan yaitu sebagai berikut:

Dilihat uji t bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Oleh karena itu diharapkan kepada PT Unilever Indonesia Tbk dapat mempertahankan perputaran modal kerjanya dengan cara mengevaluasi kembali dan mengelola modal kerjanya dengan baik agar jumlah modal kerja yang ditanam untuk membiayai kegiatan operasional tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia Tbk agar perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas adalah dengan meningkatkan kegiatan produksi dan penjualan, serta menekan jumlah biaya. Sehingga dapat memaksimalkan perputaran modal kerja dalam melakukan kegiatan penjualan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, (2010). **Dasar-Dasar Manajmen Keuangan**. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2014). **Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal**. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jaja Suteja, dkk. (2022). **Keputusan investasi dan nilai perusahaan**. Cetakan pertama. Surabaya: Scopindo media pustaka.
- Kasmir, (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 1. Cetakan 7. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, Toto (2019). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono,(2022).”**Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D**” Edisi 2 Bandung: Alfabeta.
- Yuniarto dan Kurniawan (2016). **Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R**. Edisi pertama. Jakarta : Kencana
- Alexandre De Jesus dan Wiksuana, (2018). **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mira-Mar Block Dili Timor Leste**. E-Jurnal Ekonomi. Vol.07,No.02,2018.
- Nur sofyan dan richad alamsyah, (2021). **Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Smart Tbk. Periode tahun 2011-2019**. E-jurnal Akuntansi.
- Uci Fradina Eka Putri, (2022). **Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)**. E-Jurnal ekonomi, Vol.2,No.3.
- Vinsi Novtelia Lutfia, (2017). **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Waksita Karya (Persero) Tbk Dibursa Efek Indonesia**.

Website :

<https://www.unilever.co.id>



### LAMPIRAN

Laporan laba rugi (dalam milyaran rupiah)

<b>ket.</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penj. Bersih	41.219	39.546	42.972	42.923	41.802
Hpp	(22.154)	(19.920)	(20.515)	(20.894)	(20.697)
Laba bruto	19.065	19.626	22.457	22.029	21.105
Beban usaha	(11.996)	(11.947)	(13.006)	(11.908)	98.781)
Laba usaha	7.069	7.697	9.451	10.121	12.324
Laba sblm pj.penghasilan	6.994	7.497	9.207	9.902	12.148
Laba	5.365	5.758	7.164	7.393	9.081
EBITDA	8.123	8.756	10.554	11.250	13.374

<b>ket.</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Penj. Bersih	41.205	40.054	36.484	34.511	30.757
Hpp	(19.985)	(19.595)	(17.835)	(17.304)	(14.979)
Laba bruto	21.220	20.459	18.649	17.207	15.778
Beban usaha	(11.724)	(11.751)	(10.710)	(9.194)	(8.614)
Laba usaha	9.496	8.708	7.939	8.013	7.164
Laba sblm pj.penghasilan	9.372	8.572	7.892	7.928	7.159
Laba	7.005	6.391	6.851	5.927	5.353
EBITDA	10.150	9.258	8.444	8.388	7.675

## Laporan posisi keuangan (dalam miliaran rupiah)

<b>ket.</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Persediaan	2.625	2.454	2.463	2.429	2.658
Aset lancar	7.568	7.642	8.828	8.530	8.258
Jumlah aset	18.318	19.069	20.535	20.649	20.327
Liabilitas j.pend.	12.442	12.445	13.358	13.065	11.247
Jumlah liabilitas	14.321	14.747	15.597	15.368	12.943
Ekuitas	3.997	4.321	4.937	5.282	7.384
Modal kerja bersih	(4.874)	(4.803)	(4.529)	(4.535)	(3.016)

<b>ket.</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Persediaan	2.394	2.318	2.298	2.362	2.084
Aset lancar	7.942	6.588	6.623	6.337	5.218
Jumlah aset	18.904	16.746	15.730	14.281	12.704
Liabilitas j.pend.	12.532	10.878	10.128	8.864	7.777
Jumlah liabilitas	13.733	12.042	10.903	9.534	8.636
Ekuitas	5.173	4.704	4.827	4.747	4.068
Modal kerja bersih	(4.590)	(4.290)	(3.505)	(2.527)	(2.559)

## LAMPIRAN

### Data perkembangan Likuiditas pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Aset lancar	Persediaan	Utang lancar	Likuiditas
1	2013	5.218	2.084	7.777	0,40
2	2014	6.337	2.326	8.86 ,4	0,45
3	2015	6.623	2.298	10.128	0,42
4	2016	6.588	2.318	10.878	0,39
5	2017	7.942	2.394	12.532	0,44
6	2018	8.258	2.658	11.247	0,49
7	2019	8.530	2.429	13.065	0,46
8	2020	8.828	2.463	13.358	0,47
9	2021	7.642	2.454	12.445	0,41
10	2022	7.568	2.652	12.442	0,39

*Sumber laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2013-2022(diolah sendiri)*

### Data perkembangan PMK pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Penjualan bersih	Modal kerja	PMK
1	2013	30.757	2.559	12
2	2014	34.511	2.527	13,6
3	2015	36.484	3.505	10,4
4	2016	40.054	4.290	9,3
5	2017	41.205	4.590	8,9
6	2018	41.802	3.016	13,8
7	2019	42.923	4.535	9,4
8	2020	42.972	4.529	9,4
9	2021	39.546	4.803	8,2
10	2022	41.219	4.874	5,44

*Sumber : laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022 (diolah sendiri)*

### Data perkembangan Likuiditas,PMK dan Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022

No	Tahun	Likuiditas	PMK	Profitabilitas
1	2013	0,40	12	0,42
2	2014	0,45	13,65	0,41
3	2015	0,42	10,4	0,43
4	2016	0,39	9,33	0,38
5	2017	0,44	8,97	0,37
6	2018	0,49	13,86	0,44
7	2019	0,46	9,46	0,35
8	2020	0,47	9,48	0,34
9	2021	0,41	8,23	0,30
10	2022	0,39	8,45	0,29

*Sumber : laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022 (diolah sendiri)*

### Hasil regresi linear berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,144		1,424	,197
	Likuiditas	-,134	,376	-,089	-,357	,732
	PMK	,022	,006	,850	3,396	,012

a. Dependent Variable: profitabilitas

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03089889
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,095
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,151	,072		2,094	,075
	Likuiditas	-,284	,189	-,534	-1,505	,176
	PMK	-,001	,003	-,057	-,159	,878

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,562	,03504	1,364

a. Predictors: (Constant), PMK, likuiditas

c. Dependent Variable: profitabilitas

### Hasil Uji Multikolonieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	likuiditas	,777	1,288
	PMK	,777	1,288

a. Dependent Variable: profitabilitas

### Hasil Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,205	,144		1,424	,197
	Likuiditas	-,134	,376	-,089	-,357	,732
	PMK	,022	,006	,850	3,396	,012

a. Dependent Variable: profitabilitas

### Hasil Regresi Linear Berganda

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,008	6,769	,023 <sup>b</sup>
	Residual	,009	7	,001		
	Total	,025	9			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PMK, likuiditas

### 1.) Tabel Durbin Watson

Tabel durbin watson

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501

### 2.) Tabel Uji t

T tabel for alpha=0,05

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228

### 3.) Tabel Uji F


F tabel for  $\alpha=0,05$

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$
-----------------	--------------

$Df_{2=(n-k-1)}$	1	2	3
1	161,448	199,500	215,707
2	18,513	19,000	19,164
3	10,128	9,552	9,277
4	7,709	6,944	6,591
5	6,608	5,768	5,409
6	5,987	5,143	4,757
7	5,591	4,737	4,347
8	5,318	4,459	4,066
9	5,117	4,256	3,863
10	9,965	4,103	3,708

## LAMPIRAN 2

### SK BIMBINGAN



**SUMATERA  
BARAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus 1 - Jln. Pahlawan Revolusi No. 4 Kufu Tengah, Padang

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor : 1114 / KLP / II.3/AU/P/2024

TENTANG :  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

**Menimbang :**

1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi tersebut dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

**Mengingat :**

1. AD dan ART Muhammadiyah
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1 th/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
Pertama :

Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama	: SUCI AFRINA ARISKA
Bp/NPM	: 20070023
Prodi	: Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :


**Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Unilever Tbk. Periode 2018 -2022)**

**Kedua :** Menunjuk :

1. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
2. Asrizal, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

**Ketiga :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 25 Rabiul Akhir 1445 H  
9 November 2023


Pjs. Dekan  
  
**Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si, Ak, CA**  
NBM. 1178465

**Tembusan:**

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip











Website : [www.fekon.umsb.ac.id](http://www.fekon.umsb.ac.id)      Telp : (0751) 4851262  
 Email : [fekonumsb07@gmail.com](mailto:fekonumsb07@gmail.com)      Padang 25172





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Tempat : Jln. Pahlawan No. 4 Kota Padang, Padang

**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : SUCI AFRINA ARISKA  
 NIM : 20070023  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Unilever Tbk. Periode 2018 -2022)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Selain 14 November 2023	Tujuan penelitian dan tambahan teori		
2.	Kamis 16/11/23	Perbaikan teori, p. pendahuluan kerangka konseptual		
3.	Senin 20/10/23	Konsep perbaikan metodologi, perbaikan definisi operasional dan analisis data diperbaiki		
4.	22/10/2023	perbaikan latar belakang, perbaikan teori dan teori dan		
5.	23/11/2023	Cara perbaikan teori, faktor yg mempengaruhi profitabilitas		
6.	30/11/2023	Perbaikan teori		
7.	6/12/2023	Perbaikan teori & penelitian latar		
8.	7/12/2023	Perbaikan kerangka konseptual & latar belakang		
9.	15/12/2023	ACC Seminar proposal		
10.	13/12/2023	Perbaikan format		

Padang,

  
 Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA  
 NBM. 1178465

Website : [www.fekon.umh.ac.id](http://www.fekon.umh.ac.id)    Telp : (0751) 4851262  
 Email : [fekonumb02@gmail.com](mailto:fekonumb02@gmail.com)    Padang 25172



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT











## FAKULTAS EKONOMI

Padang 1, Jl. Pahlawan No. 1 Kota Padang, Padang


---

**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Suci Prina Ariska  
 NIM : 20070023  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Keputusan modal kerja terhadap Produktivitas

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	14/11/2023	ACC skripsi		
2.	18/11/2023	Perbaikan data formulir data		
3.	14/12/23	Perbaikan hasil data		
4.	17/01/24	Lanjutan ke Bab 3		
5.	26/1/24	Perbaikan rumus & tambah narasi		
6.	1/2/24	tambah abstrak, jumlah narasi dan perbaikan saran		
7.	5/2/2024	ACC Seminar Vkm		
8.	9/2/2024	Acc seminar Hand		
9.	12/2/2024	Acc Seminar Vkm		
10.	19/2/24	Acc keupre		


Padang,



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA  
 NBM. 1178465

Website : [www.fekon.umuh.ac.id](http://www.fekon.umuh.ac.id)  
 Email : [fekonumuh02@gmail.com](mailto:fekonumuh02@gmail.com)

Telp : (0751) 4851262  
 Padang 25172

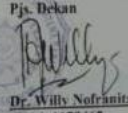

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Widadah 1, Jln. Pahlawan No. 4 Kota Padang, Padang

---

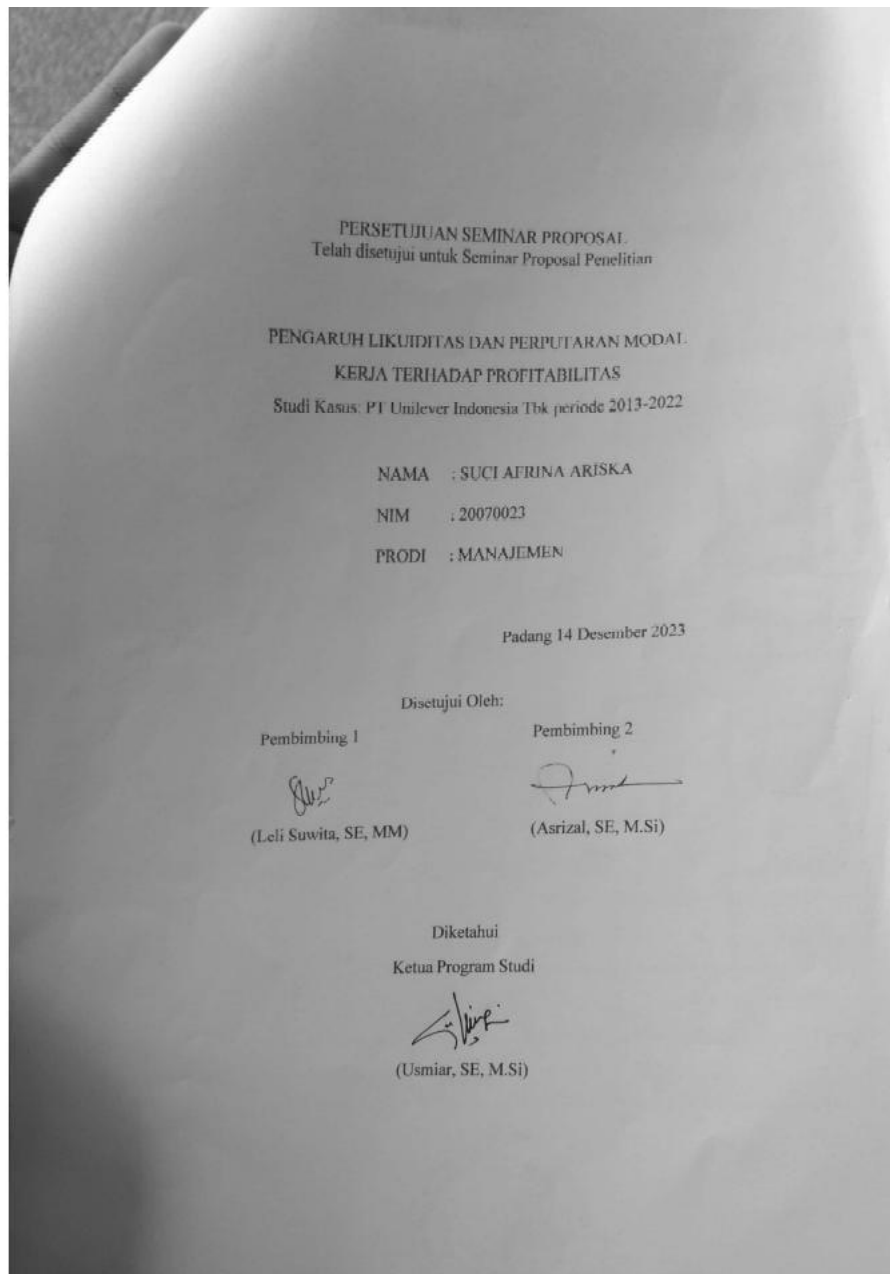
**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

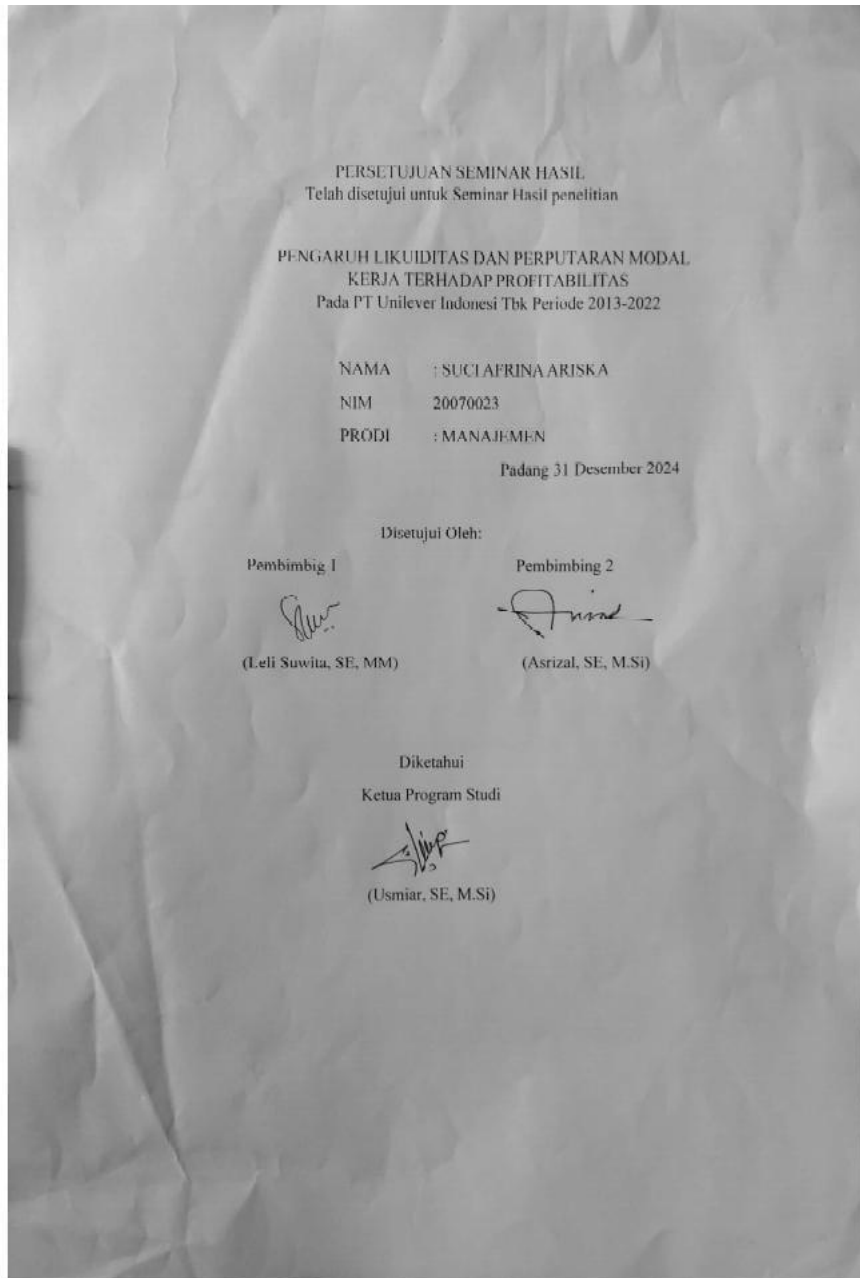
Nama : Siti Azzura Ariska  
 NIM : 20010023  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : S1  
 Judul Skripsi : Peraruh kesehatan dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	22/2/2024	Acc Hampulim		<i>[Signature]</i>
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,  
 Pjs. Dekan  
  
 Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA  
 NBM. 1178465

Website : [www.fekon.umshb.ac.id](http://www.fekon.umshb.ac.id)    Tele : (0751) 4851262  
 Email : [hakimsumsbl2@gmail.com](mailto:hakimsumsbl2@gmail.com)    Padang 25112

**LAMPIRAN 4****SURAT PERSETUJUAN SEMPRO, SEMHAS DAN KOMPRESHIF**



PERSETUJUAN KOMPREHENSIF  
Telah disetujui untuk Komprehensif

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPPUTARAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK

NAMA : SUCI AFRINA ARISKA  
NIM : 20070023  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 19 Februari 2024

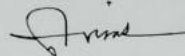
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE,MM)

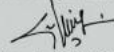
Pembimbing 2



(Asrizal,SE,M.Si )

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE,M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS EKONOMI**

**SURAT KETERANGAN HEBAS PLAGIARISME**

Nomor 253/KUT/II.3/AU/D/2024

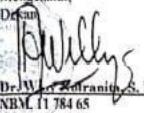
Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut

Nama	<i>Suci Afrina Ariska</i>
N I M	20070023
Program Studi	SI Manajemen
Fakultas	Ekonomi


Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**"PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK  
PERIODE 2013-2022**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. W. W. Sultrani, S. E., M. Si., Ak. CA  
NBM. 11 784 65

Padang, 20 Februari 2024  
Operator Fakultas Ekonomi

  
Ratna Sari, S. Kom  
NIK. 21022017